

**DAMPAK PELATIHAN *DIGITAL MARKETING* DAN
KETERAMPILAN KOMUNIKASI TERHADAP KESIAPAN
KERJA MAHASISWA DI SEKTOR DIGITAL
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

PUTRI AYUNINGTYAS

NPM 22101081385



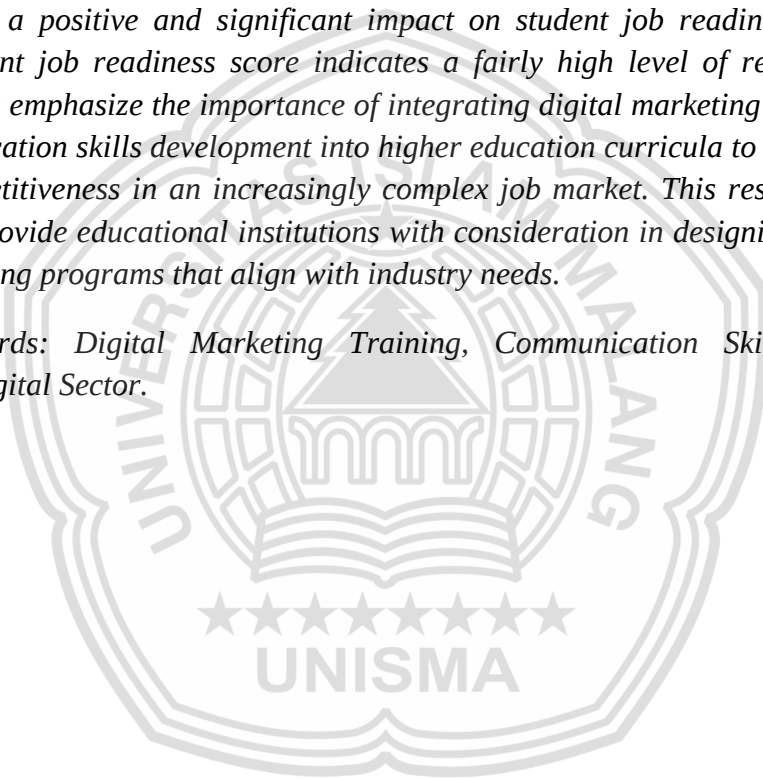
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2025

ABSTACT

In the ever evolving digital era, student job readiness is a crucial factor in facing challenges in the workplace. This study aims to analyze the influence of digital marketing and communication skills training on student job readiness in the digital sector. The method used was quantitative research, with data collected through questionnaires distributed to students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang, intake of 2021, who had participated in digital marketing training. The results of multiple linear regression analysis indicate that digital marketing and communication skills training have a positive and significant impact on student job readiness. The average student job readiness score indicates a fairly high level of readiness. These findings emphasize the importance of integrating digital marketing training and communication skills development into higher education curricula to increase student competitiveness in an increasingly complex job market. This research is expected to provide educational institutions with consideration in designing more effective training programs that align with industry needs.

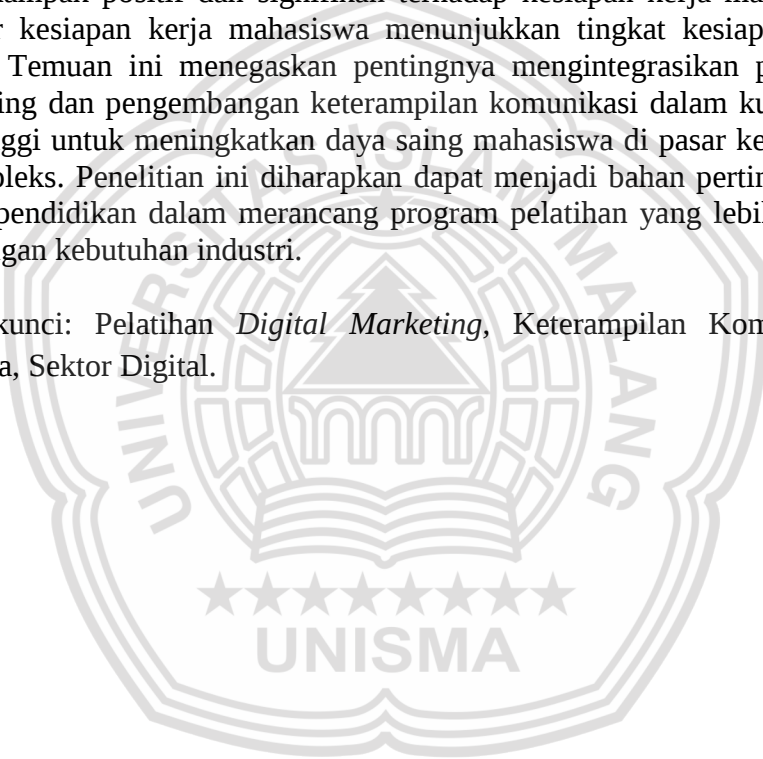
Keywords: Digital Marketing Training, Communication Skills, Job Readiness, Digital Sector.



ABSTRAK

Di era digital yang terus berkembang, kesiapan kerja mahasiswa menjadi faktor krusial untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan digital marketing dan kemampuan komunikasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa di sektor digital. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2021 yang telah mengikuti pelatihan digital marketing. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pelatihan digital marketing dan keterampilan komunikasi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Rata-rata skor kesiapan kerja mahasiswa menunjukkan tingkat kesiapan yang cukup tinggi. Temuan ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan pelatihan digital marketing dan pengembangan keterampilan komunikasi dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk meningkatkan daya saing mahasiswa di pasar kerja yang semakin kompleks. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam merancang program pelatihan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan industri.

Kata kunci: Pelatihan *Digital Marketing*, Keterampilan Komunikasi, Kesiapan Kerja, Sektor Digital.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi dan transformasi digital telah mendorong pertumbuhan sektor digital sebagai salah satu sumber lapangan kerja utama di Indonesia, dengan permintaan yang terus meningkat untuk keahlian dalam digital marketing dan komunikasi setiap tahunnya. Seiring dengan pergeseran paradigma ini, setiap individu, khususnya mahasiswa, diharapkan mampu mempersiapkan diri secara optimal untuk menghadapi dinamika dunia kerja yang kini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital. Oleh karena itu, penguasaan digital marketing dan keterampilan komunikasi yang efektif menjadi krusial bagi mahasiswa untuk bersaing di pasar kerja digital yang semakin kompetitif, karena keduanya merupakan elemen penting dalam kesiapan kerja yang mendukung kolaborasi, penyampaian ide, dan pemecahan masalah.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa lulusan yang telah mengikuti pelatihan di bidang ini memiliki peluang kerja yang lebih besar dibandingkan dengan mereka yang belum. Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan tersebut tidak hanya penting, tetapi juga sangat dibutuhkan dalam industri saat ini. Kesiapan kerja yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai standar industri sangat dipengaruhi oleh kesesuaian kurikulum pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja; kompetensi keterampilan khususnya menjadi indikator penting kesiapan individu dalam menghadapi dunia kerja. Sebagai calon

tenaga kerja, mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri untuk memenuhi tuntutan industri yang terus berkembang. Pelatihan dalam digital marketing dianggap dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dengan memberikan pengetahuan serta keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik sesuai kondisi di dunia kerja. Selain itu, literasi digital, yang meliputi kemampuan menggunakan teknologi secara efektif mulai dari perangkat keras dan perangkat lunak hingga keterampilan kritis dalam mencari dan mengelola informasi digital, menjadi sangat penting di era informasi saat ini. (Wulandari, 2022).

Sebagai calon tenaga kerja, mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri untuk memenuhi tuntutan industri yang terus berkembang. Pelatihan dalam *digital marketing* dianggap dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dengan memberikan pengetahuan serta keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik sesuai kondisi di dunia kerja Sholihah & Muhyi, (2024). Selain itu, literasi digital yang meliputi kemampuan menggunakan teknologi secara efektif, mulai dari perangkat keras dan perangkat lunak hingga keterampilan kritis dalam mencari dan mengelola informasi digital, menjadi sangat penting. Di tengah era informasi saat ini, kemampuan untuk membedakan informasi yang relevan dan akurat dari informasi yang kurang dapat dipercaya menjadi sangat penting, mengingat melimpahnya data yang tersedia di internet (Pendidikan, 2024).

Keunikan penelitian ini terletak pada penekanan yang lebih mendalam terhadap hubungan sinergis antara pelatihan digital marketing dan keterampilan komunikasi dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung membahas masing-masing keterampilan secara terpisah, penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana kedua keterampilan tersebut dapat saling melengkapi untuk mendukung kesiapan mahasiswa di sektor digital. Penelitian ini juga memperhatikan berbagai faktor kontekstual yang dapat memengaruhi keberhasilan pelatihan, seperti jenis program pelatihan, metode pengajaran, dan pengalaman praktis yang diberikan kepada mahasiswa, sehingga mampu memberikan perspektif baru tentang cara institusi pendidikan merancang program pelatihan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan industri.

Dalam menghadapi dinamika pasar kerja digital, Universitas Islam Malang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, telah menyelenggarakan program pengembangan kompetensi seperti pelatihan digital marketing dan komunikasi. Namun, evaluasi menyeluruh mengenai efektivitas dan dampak langsung program-program tersebut terhadap kesiapan kerja mahasiswa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi krusial untuk memahami kontribusi pelatihan digital marketing dan komunikasi terhadap kesiapan karier mahasiswa, khususnya bagi angkatan 2021 yang akan segera memasuki tahap akhir pendidikan dan menghadapi pasar kerja yang kompetitif.

Penelitian ini mencakup beberapa aspek yang belum banyak dieksplorasi dalam literatur yang ada. Pertama, sebagian besar penelitian lebih menyoroti hasil

akhir seperti tingkat penyerapan kerja, tanpa menggali proses dan faktor yang memengaruhi kesiapan kerja secara mendalam. Penelitian ini akan berfokus pada analisis dampak pelatihan terhadap pengembangan keterampilan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Kedua, masih minim penelitian yang mempertimbangkan konteks lokal, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, di mana dinamika pasar kerja dan kebutuhan industri memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan negara maju. Dengan memperhatikan konteks ini, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi mahasiswa di sektor digital. Meskipun demikian, beberapa variabel eksternal yang juga dapat memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, seperti pengalaman kerja sebelumnya, jaringan profesional, atau kondisi ekonomi makro, tidak akan dibahas secara mendalam dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan, baik kualitatif maupun kuantitatif, juga memiliki keterbatasan, seperti potensi subjektivitas atau keterbatasan dalam menggeneralisasi temuan, sehingga hasilnya perlu dipahami sesuai dengan konteks metode yang digunakan.

Penelitian tentang "Dampak *Pelatihan Digital Marketing* dan Keterampilan Komunikasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Sektor Digital" memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pendidikan tinggi dan kebutuhan dunia kerja saat ini. Melalui pelatihan yang mengintegrasikan digital marketing dan keterampilan komunikasi, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teknis yang dibutuhkan, tetapi juga kemampuan untuk berinteraksi secara profesional dalam lingkungan kerja. Penelitian ini diharapkan memberikan

wawasan berharga bagi institusi pendidikan, perancang kurikulum, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan program pelatihan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan industri. Meskipun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, hasilnya diharapkan dapat menjadi pijakan untuk pengembangan lebih lanjut di bidang ini. Dengan menjembatani kesenjangan keterampilan dan memperluas akses terhadap pelatihan berkualitas, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di sektor digital. Akhirnya, penelitian ini diharapkan berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan mendorong inovasi dalam era digital yang terus berkembang.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pemahaman akademis tentang interaksi antara pelatihan digital marketing, keterampilan komunikasi, dan kesiapan kerja, tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis bagi institusi pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyempurnakan program pelatihan yang relevan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh pelatihan *digital marketing* terhadap kesiapan kerja mahasiswa di sektor digital?
- b. Bagaimana pengaruh keterampilan komunikasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa di sektor digital?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis sejauh mana pelatihan *digital marketing* yang diberikan kepada mahasiswa mampu meningkatkan kesiapan mereka untuk menghadapi tuntutan pekerjaan di sektor digital.
- b. Untuk menganalisis kontribusi keterampilan komunikasi dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Teoritis

Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pendidikan dan sumber daya manusia. Dengan mengkaji pengaruh pelatihan *digital marketing* dan keterampilan komunikasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa, penelitian ini dapat memperkaya literatur kesiapan kerja di era digital dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

- b. Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis bagi berbagai pihak. Bagi mahasiswa, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pelatihan *digital marketing* dan keterampilan komunikasi untuk meningkatkan kesiapan kerja, sekaligus mendorong mereka lebih proaktif dalam mengikuti pelatihan yang relevan. Institusi pendidikan dapat memanfaatkan hasilnya untuk merancang program pelatihan yang efektif dan menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri.

Bagi industri, penelitian ini membantu mengidentifikasi keterampilan yang dibutuhkan calon karyawan, memungkinkan perusahaan mendukung pengembangan pelatihan yang sesuai. Sementara itu, pembuat kebijakan dapat menggunakan temuan ini untuk menyusun program pengembangan keterampilan mahasiswa. Penyelenggara pelatihan juga dapat memanfaatkannya untuk merancang dan mengevaluasi program sesuai kebutuhan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dari analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai **Dampak Pelatihan *Digital Marketing* dan Keterampilan Komunikasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Sektor Digital** maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelatihan *Digital Marketing* secara positif signifikan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Ini membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.
2. Keterampilan komunikasi juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Keterampilan ini memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan ide dengan jelas, berkolaborasi efektif, dan membangun hubungan profesional yang baik.
3. Pelatihan *Digital Marketing* dan keterampilan komunikasi adalah dua faktor krusial yang secara sinergis meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Kedua aspek ini sangat penting untuk membantu mahasiswa beradaptasi dengan tuntutan industri yang terus berkembang dan lingkungan kerja yang dinamis.

5.1.1 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 di Universitas Islam Malang, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk populasi mahasiswa di universitas lain atau untuk angkatan yang berbeda. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi validitas eksternal dari temuan penelitian.
2. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang bersifat self-reported, yang dapat menyebabkan bias dalam jawaban responden. Responden mungkin memberikan jawaban yang dianggap sosial yang diinginkan, bukan jawaban yang mencerminkan pandangan atau pengalaman mereka yang sebenarnya.
3. Penelitian ini tidak mempertimbangkan beberapa variabel eksternal yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, seperti pengalaman kerja sebelumnya, latar belakang pendidikan, atau kondisi pasar kerja saat ini. Variabel-variabel ini dapat memberikan dampak signifikan terhadap hasil penelitian.
4. Metode penelitian yang digunakan, baik kualitatif maupun kuantitatif, memiliki keterbatasan, seperti potensi subjektivitas atau keterbatasan dalam menggeneralisasi temuan, sehingga hasilnya perlu dipahami sesuai dengan konteks metode yang digunakan.

5.2 Saran

1. Disarankan agar institusi pendidikan, khususnya Universitas Islam Malang, mengintegrasikan pelatihan *digital marketing* dan pengembangan keterampilan komunikasi ke dalam kurikulum mereka untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan dengan merancang program pelatihan yang lebih terstruktur dan relevan dengan kebutuhan industri.
2. Mahasiswa juga disarankan untuk aktif mengikuti program pelatihan dan mengembangkan keterampilan komunikasi melalui berbagai kegiatan, seperti presentasi, diskusi kelompok, dan proyek kolaboratif, guna meningkatkan daya saing di pasar kerja.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi variabel lain yang mempengaruhi kesiapan kerja, seperti pengalaman kerja, jaringan profesional, dan kondisi ekonomi makro, serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesiapan kerja mahasiswa di sektor digital.
4. Diharapkan juga agar penelitian mendatang dapat melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam, sehingga hasilnya dapat lebih representatif dan dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R. (2003). *Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*. Gramedia Pustaka Utama.
- Andika., B. . W. (2021). Analisis pengaruh kompetensi kemampuan komunikasi terhadap kesiapan kerja akuntan. *Jurnal Profita*, 9(6), 41–64.
- Angraini, D. I., Murisal, & Ardias, W. S. (2021). Pengaruh Keterampilan Komunikasi terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sarjana Sumatera Barat. *Jurnal Psikologi Islam*, 12(1), 84–100.
- Brady. M dan Loonam. J. (2010). *Exploring the use of entity-relationship diagramming as a technique to support grounded theory inquiry*. Emerald Group.
- Budionoo, H., & Abdurrohimi, M. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi (Communication) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Teratai. *Jurnal IKA : Ikatan Alumni PGSD UNARS*, Vol.8 No.1.
- Deswarta, Hamsal, & Nanda, A. (2024). The Influence Of Ability, Digital Skills, Industry 4.0 Skill Sets, Soft Skills On Students' Work Readiness In Facing The Challenges Of The Future World Of Work (Case Study Of Students Of The Faculty Of Economics And Business, Islamic University Of Riau). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4122–4131.
- Faisal, M., Febrian, W. D., & Purnama, Y. H. (2024). Pengaruh Keterampilan Interpersonal , Problem Solving dan Resiliensi Terhadap Kesiapan Kerja (Mahasiswa Gen Z yang Mengikuti Kegiatan ORMAWA di Universitas Dian Nusantara). 2(3), 126–139.
- Farida, L. S. (2010). *Analisis Regresi Linier Berganda Dengan Heteroskedastisitas Melalui Pendekatan Weight Least Square*. Studi data Apbn Tahun 1976-2007.
- Fitriyanto, agus. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Bumi aksara.
- Furqany, S. (2021). Upgrading Digital Marketing Skills Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Uin Ar-Ranniry Dalam Upaya Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja UPGRADING DIGITAL MARKETING SKILLS MAHASISWA KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM UIN AR-RANNIRY DALAM UPAYA KESIAPAN MENGHADAPI DUNIA. *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*, 11, 218–232. <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.http>
- Hamida. (2012). *Peningkatan Soft Skills Tanggung jawab dan Disiplin Terintegrasi Melalui Pembelajaran Praktik PatiseriUu*. jurnal pendidikan

karakter Universitas Negeri Yogyakarta.

Kartono. (2002). *Psikologi sosial untuk manajemen perusahaan dan industri*. Raja Grafindo Persada.

Larasati. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. CV. Budi Utama.

Marwansyah. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kedua*. ALFABETA, CV.

Muhlis, M. (2018). *Pelatihan Dan Pemotivasian Terhadap Pengembangan Karir Karyawan*. Manager: Jurnal Ilmu Manajemen, 1(1), 45-56.

Mujiono, M., Gaol, L. L., & Widiyanto, W. (2024). Pelatihan Digital Marketing pada Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Terbuka. *Bakti Cendana*, 7(1), 30–42. <https://doi.org/10.32938/bc.7.1.2024.30-42>

Mustofa, A. I. (2012). Pengaruh Penyajian Dan Aksebilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pemalang. *Accounting Analysis Journal* 1.

Nasional, U. P., Jl, A., No, S., Bar, P., Pamulang, K., & Selatan, K. T. (2024). *Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Studi Kasus pada Generasi Z di Kota Denpasar Melihat dari kondisi sekitar mengenai keadaan sekarang generasi Z secara dominan pengangguran yang*.

Nasution. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Bumi aksara.

Pendidikan, J. I. (2024). *DALAM KESIAPAN TENAGA KERJA DI ERA REVOLUSI*. 6(3), 250–261.

Pratiwi, E. A., Witono, A. H., & Jaelani, A. K. (2022). Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1639–1646. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.832>

Purwanto D. (2011). *Komunikasi Bisnis, edisi ke empat*. Erlangga.

Sholihah, F. A., & Muhyi, M. A. (2024). *Analisis Kesiapan Kerja Dalam Aspek Effikasi Diri , Keterampilan Dan Motivasi Kerja (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Gunadarma Jurusan Manajemen Wilayah Kalimantan) Analysis Of Work Readiness In The Aspects Of Self-Efficacy , Skills And*. September, 6183–6190.

Simmanora. (2015). *Manajemen sumbe daya manusia*. STIEY.

- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. UNY Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Supratiknya. (1995). *Komunikasi antar pribadi, konisius*.
- Surnna, I Nyoman., dan Pandeiro, O. D. (2013). *Psikologi Pendidikan 1*. Rineka Cipta.
- Widodo. (2015). *Manajemen pengembangan sumber daya manusia*. Pustaka Pelajar.
- Wulandari, S. P. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Mindset Terhadap Kesiapan Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja Di Era 4.0. *E-jurnal Riset Manajemen*, 6(11), hal 33.
- Yusuf. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi, Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Pustaka Setia.
- Yusuf Muria A. (2002). *Kiat Sukses Dalam Karier*. Ghalia Indonesia.

